

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS KELURAHAN LAGOA PADA TAHUN 2017

Althaf Dhaifullah Nurhakim

Abstrak

Tuberkulosis merupakan penyakit yang disebabkan *Mycobacterium tuberculosis complex* yang dapat mengenai seluruh organ terutama paru. Tahun 2016 telah dilakukan pengobatan TB Paru BTA+ di DKI Jakarta dengan hasil angka keberhasilan pengobatan terendah terdapat di Jakarta Utara sebesar 3,99%. Hal ini disebabkan beberapa faktor, yang paling utama adalah kesadaran masyarakat untuk melakukan pengobatan secara teratur dan disiplin, serta monitoring dan evaluasi dari petugas kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya angka keberhasilan pengobatan TB Paru di Puskesmas Lagoa. Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah pasien TB Paru yang telah menjalani pengobatan lengkap di Puskesmas Lagoa tahun 2017 dengan jumlah sampel 63 pasien. Data diambil menggunakan kuesioner yang telah divalidasi. Pada penelitian ini mayoritas responden berada pada rentang usia 25-34 tahun dan 45-54 tahun, dengan mayoritas pasien laki-laki. Hasil uji Regresi menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara seluruh variabel bebas dan terikat ($p < 0,05$) dengan aspek jenis kelamin sebagai variabel yang memiliki hubungan paling bermakna ($OR = 7.031$, $CI = 1.051 \pm 47.018$). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara usia, jenis kelamin, ketersediaan obat, dukungan PMO, serta dukungan Petugas TB terhadap angka keberhasilan pengobatan TB paru di Puskesmas Lagoa Tahun 2017.

Kata Kunci : Karakteristik, Keberhasilan, Obat, Petugas, PMO, Tuberkulosis.

FACTORS AFFECTING THE LOW SUCCESS RATE OF TUBERCULOSIS TREATMENT IN LAGOA HEALTH CENTER IN 2017

Althaf Dhaifullah Nurhakim

Abstract

Tuberculosis is a disease caused by the Mycobacterium tuberculosis complex. TB can affect all organs especially the lung. In 2016, treatments were carried out on AFB + Pulmonary TB patients in DKI Jakarta, with the lowest success rate was found in North Jakarta (3.99%). The low number of success rate could be due to several factors among treatments, the most important were the awareness to conduct TB regular treatments, also the TB officers' monitoring and evaluation. This study aims to determine the factors that affecting the low success rate of pulmonary TB treatment at Lagoa Health Center. This research was an analytic observational study with cross-sectional design. The population of this study were pulmonary TB patients who had undergone complete treatment at Lagoa Health Center in 2017, with total sample of 63 patients. Data was taken using a validated questionnaire. In this study, respondents were mostly men with the age range of 25-34 years and 45-54 years. Regression test results showed a significant relationship between all independent variables with the dependent variable ($p < 0.05$) with gender as one variable that had the most significant relationship ($OR = 7.031$, $CI = 1.05 \pm 47.018$). These results indicate that there was a significant relationship between age, gender, drug availabilities, treatment supervisor, and TB officers support with the low treatment success rates of pulmonary TB treatment at Lagoa Health Center in 2017.

Keywords : *Characteristics, Drugs, Officers, Success, Supervisors, Tuberculosis.*